

## Analisis Pendapatan Wirausaha Souvenir pada Wisata Ke'te Kesu' Kecamatan Ke'su Kabupaten Toraja Utara

<sup>1</sup> Risna Paelongan, <sup>2</sup> Makmur Kambolong, <sup>3</sup> Candra Puspita Ningtyas  
Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo  
[risnapaelongan00@gmail.com](mailto:risnapaelongan00@gmail.com)  
Kendari, 93232, Sulawesi Tenggara, Indonesia

### Abstract

*The formulation of the problem in this study (1). How much income does the souvenir entrepreneur earn on Ke'te Kesu' tourism, Ke'su sub-district, North Toraja Regency? The objectives of this research are (1). To find out how much income the souvenir entrepreneur earns on Ke'te Kesu' tourism, Ke'su sub-district, North Toraja Regency. Collecting data in this study using interviews, observation, and documentation. Data analysis used descriptive qualitative. The results showed that the monthly net income of souvenir entrepreneurs in Ke'te Kesu' tourism, Ke'su sub-district, North Toraja Regency ranged from seven hundred thousand rupiah to one million eight hundred thousand rupiah.*

**Keywords:** *income; souvenir; entrepreneur*

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1). Berapa besar pendapatan wirausaha souvenir pada wisata ke'te kesu', kecamatan ke'su, kabupaten Toraja Utara? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui berapa besar pendapatan wirausaha souvenir pada wisata ke'te kesu', kecamatan ke'su, kabupaten Toraja Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pendapatan bersih perbulan wirausaha souvenir pada wisata ke'te kesu', kecamatan ke'su, kabupaten Toraja Utara berkisar tujuh ratus ribu rupiah sampai dengan satu juta delapan ratus ribu rupiah.

**Kata Kunci:** *pendapatan; wirausaha; souvenir*

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan paling banyak didunia memiliki tenaga tarik tertentu buat jadi destinasi wisata dunia. Di Asia Tenggara, Indonesia ialah Negara dengan luas wilayah paling banyak, jumlah penduduk sangat banyak dan sumber tenaga alam terkaya. Terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, Indonesia memiliki laut dan hamparan tepi laut yang indah tempat wisatawan melakukan aktivitas wisata bahari. Tidak cuma itu, bangsa Indonesia terdiri atas lebih dari 500 suku( etnis), dengan bahasa dan budaya yang beranekaragam. Keragaman suku dan budaya tersebut menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata dunia karena memiliki atraksi wisata budaya dan kuliner yang sangat unik dan bermacam- berbagai( Muaini 2018).

Untuk Suwena and Widyatmaja 2010 dalam( Revida 2020) Pariwisata telah ada sejak adanya ekspedisi manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain dan perkembangannya sesuai dengan sosial dan budaya masyarakat itu sendiri. Sejak disaat semacam itu pariwisata berfungsi sebagai kegiatan dinamis yang mengaitkan banyak manusia yang berarti kegiatan melakukan ekspedisi buat sebaliknya waktu dari tempat tinggal ke daerah yang lain buat tujuan berhura- hura dan menikmati objek dan tenaga tarik wisata yang diakhiri dengan kembali ke tempat tinggalnya semula.

Pariwisata yakni suatu tempat tamasya maupun tempat berwisata dimana obyek wisata dapat berupa obyek wisata alam semacam gunung, danau, sungai, tepi laut, laut, maupun berupa obyek wisata bangunan semacam museum, benteng, website peninggalan sejarah, budaya, dan lain- lain. Wisata alam yakni kegiatan tamasya dan pariwisata yang memakai keahlian alam buat menikmati keelokan alam baik yang masih alami



maupun sudah ada usaha budidaya, biar ada tenaga tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang hidup sehabis melakukan aktivitas yang sangat padat dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan benak kita jadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam membolehkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani. Dalam melakukan wisata alam kita harus tetap melestarikan zona yang masih alami, dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat. pariwisata pula jadi zona yang potensial buat dibesarkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah maupun masyarakat yang ada disekitarnya. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, sampai program pengembangan dan pendayagunaan sumberdaya dan keahlian pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan buat pembangunan ekonomi terlebih kepada masyarakat yang ada disekitarnya.

Pariwisata modern telah jadi pendorong kemajuan sosial ekonomi melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan industri, pengembangan infrastruktur, dan perolehan pendapatan ekspor( Ekanayake dan Long, 2012). Pembangunan kepariwisataan di Indonesia telah diatur oleh Undang- undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Pada pasal 3 Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual masing- masing wisatawan dengan tamasya dan ekspedisi serta tingkatkan pendapatan negara buat mewujudkan kesejahteraan rakyat, dan pasal 4 Kepariwisataan bertujuan buat: tingkatkan pertumbuhan ekonomi, tingkatkan kesejahteraan rakyat, Menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam zona dan sumber tenaga, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antarbangsa.

Dengan demikian guna pengembangan pariwisata ditekankan buat tingkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pancasila dan dicita- citakan dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pariwisata yakni kegiatan yang mampu mewujudkan, mempertahankan, menumbuh kembangkan dan menghargai kebinekaan yang ada di Nusantara, zona ini pula mampu jadi pendobrak ditengah masa sulit buat mampu menciptakan pergerakan ekonomi( Wacik, 2006).

Untuk( Wahab 2007) pariwisata mempunyai berbagai akibat ekonomi jika akibat kegiatan pariwisata dari segi ekonomi tidak saja lebih pengaruhi dari akibat zona, sosial, dan budaya tetapi akibat ekonomi yakni akibat yang sangat ditunggu- tunggu. Mengenai tersebut demikian karena hampir segala Negara maupun daerah cenderung mengukur posisi dan manfaat pariwisata dalam Mengenai ekonomi.

Salah satu daerah yang memiliki keahlian pariwisata terkenal di Indonesia ialah Sulawesi Selatan tepatnya pada Kabupaten Toraja. Pemerintah menetapkan Toraja sebagai salah satu Destination Management Organization( DMO) yang yakni tata kelola destinasi pariwisata yang mencakup perencanaan, koordinasi, implementasi dan pengendalian organisasi pariwisata di Indonesia yang ditetapkan pada tahun 2010( Yayat 2019)

Kabupaten Toraja Utara yakni salah satu wilayah yang didalamnya terdapat kekayaan alam dan budaya yang potensial. Salah satunya ialah kekayaan alam ke' te kesu yang terletak di kecamatan sanggalangi kabupaten Toraja utara. Dimana Toraja Utara yakni Kabupaten baru akibat pemekaran Kabupaten Tana Toraja bersumber pada Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2008. Kabupaten Tana Toraja Beribukota di Makale, kebalikannya Kabupaten Toraja Utara Beribu kota di Rantepao. Kabupaten Toraja Utara memiliki bermacam cagar budaya. Di antara lain ialah permukiman tradisional dengan tongkonan, alang, rante, dan liang, dan upacara- upacara misalnya upacara kematian( Rambu Solo'), maupun upacara pentahbisan tongkonan( Rambu Tuka'). Di antara tongkonan- tongkonan itu ialah Ke' te Kesu Buntu Pune, Palawa, Nanggala, Tangke Allo, dan Kande Api. Dalam pembahasan ini pengamat hanya berfokus pada wisata desa Kete' Kesu.

Rantetadung( 2012) memberi tahu jika pengaruh kunjungan wisatawan sangat berarti buat pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan dalam negara maupun wisatawan mancanegara tertarik buat berkunjung. Salah satu akibat kunjungan wisatawan terhadap kegiatan



pariwisata dalam Mengenai ekonomi ialah pendapatan masyarakat yang memilik usaha pada tempat wisata tersebut.

Adanya kegiatan kepariwisataan mampu menaikkan pendapatan masing- masing objek wisata( Handayani, 2011). Sebagai sumber penerimaan pendapatan, pariwisata tidak terlepas dari pengaruh jumlah wisatawan. Majunya zona pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut hendak mendatangkan penerimaan buat daerah yang dikunjunginya. Buat wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka hendak mendatangkan devisa dalam negara. Terus jadi banyaknya wisatawan yang berkunjung sampai hendak bagikan akibat yang positif buat Daerah Tujuan Wisata( DTW) sangat utama sebagai sumber pendapatan daerah ( Nasrul, 2010).

Pada tabel 1 di dasar ini menampilkan jumlah wisatawan turis yang mendatangi objek wisata ke' te kesu yang terletak di Kabupaten Toraja Utara.

**Tabel 1. Jumlah Pengunjung Wisatawan Pada Wisata Ke'te Kesu' Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara Dari Tahun 2018-2020**

| Jumlah Pengunjung Wisatawan |           |             |         |
|-----------------------------|-----------|-------------|---------|
| Tahun                       | Nusantara | Mancanegara | Total   |
| 2018                        | 101.035   | 8.063       | 109.098 |
| 2019                        | 126.394   | 5.465       | 131.859 |
| 2020                        | 19.973    | 623         | 20.560  |

(Sumber: Pengelola wisata ke'te kesu' 2021)

Bersumber pada data informasi tabel 1 di atas, bisa disimpulkan kalau pengunjung turis yang tiba ke Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2018 sampai 2019 terus bertambah baik wisatawan nusantara ataupun mancanegara, tetapi pada tahun 2020 hadapi penyusutan. Bersumber pada penjelasan diatas, hingga periset tertarik mempelajari dengan judul.” Analisis Pemasukan Wirausaha Souvenir Pada Wisata Ke' te Kesu'( Study Permasalahan Pada Wirausaha Souvenir Wisata Ke' te Kesu' KecamatanKesu', Kabupaten Toraja Utara). Kenaikan kunjungan turis di Kabupaten Toraja Utara pasti membagikan kesempatan yang menguntungkan di bidang sosial- ekonomi warga serta pemerintah setempat khususnya pada wirausaha souvenir.

Bagi Muljadi 2012 dalam( Revida 2020) sebutan pariwisata( tourism) baru ada dimasyarakat kira- kira waktu abad ke- 18, spesialnya selesai Revolusi Industry di Inggris. Sebutan pariwisata berawal dari dilaksanakannya aktivitas wisata( tour), ialah sesuatu kegiatan pergantian tempat tinggal sedangkan seorang, diluar tempat tinggal tiap hari dengan sesuatu alibi apapun tidak hanya melaksanakan aktivitas yang dapat menciptakan upah ataupun pendapatan.

Pariwisata ialah zona yang mempunyai donasi ekonomi yang lumayan berarti untuk pembangunan. Tidak hanya itu, pariwisata pula memiliki akibat spasial yang positif dalam menghasilkan energi dukung untuk wilayah sekitarnya dalam tingkatkan kesejahteraan ekonomi( Bahar& Tambaru, 2012). Didalam- Undang-undang Nomor. 10 tahun 2009 dalam( Arjana 2016) mengatakan tentang pariwisata yang dimana butuh dimengerti ialah selaku berikut:

Bagi ismayanti( 2010), bersumber pada jenis- jenis objek wisatanya, pariwisata dipecah jadi sebagian tipe, ialah:

Wisata tepi laut( Marine tourisn). Ialah aktivitas wisata yang ditunjang oleh fasilitas serta prasarana buat berenang, memancing, menyelam, serta berolahraga yang lain, tercantum fasilitas serta prasarana akomodasi, makan serta minum, Wisata Etnik( Etnik Tourism). Ialah ekspedisi buat mengamati perwujudan kebudayaan serta style hidup warga yang dikira menarik, Wisata Cagar Alam( Ecotourism). Ialah wisata yang



banyak berhubungan dengan kegemaran hendak keelokan alam, kesegaran hawa di pengunungan, keajaiban hidup fauna (margasatwa) yang sangat jarang, dan tumbuh- tumbuhan yang tidak sering ada di tempa- tempat lain, Wisata Buru. Ialah wisata yang dicoba di negeri- negeri yang mempunyai wilayah ataupun hutan tempat mencari yang dibenarkan oleh pemerintah serta digalakkan oleh berbagai agen ataupun biro ekspedisi, Wisata Berolahraga. Wisata ini memadukan aktivitas berolahraga dengan wisata. Aktivitas dalam wisata ini bisa berbentuk aktivitas berolahraga aktif yang mewajibkan turis melaksanakan gerak olah badan secara langsung. Aktivitas yang lain bisa berbentuk aktivitas berolahraga pasif.

Energi tarik wisata merupakan seluruh suatu yang jadi faktor penarik untuk turis buat melaksanakan kunjungan wisata. Tiap destinasi wisata wajib mempunyai energi tarik supaya turis ingin melaksanakan kunjungan wisata. suatu destinasi wisata wajib mempunyai energi tarik tertentu buat medatangkan turis. Dengan terdapatnya energi tarik wisata yang kokoh hingga jadi magnet buat menarik para wisatawan ( Muljadi 2012).

Provinsi Sulawesi Selatan ialah salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia yang mempunyai kemampuan yang lumayan baik dalam meningkatkan kepariwisataan, baik yang berbentuk objek wisata alam ataupun objek wisata budaya yang didukung oleh keelokan alamnya diiringi beragamnya corak budaya, adat istiadat yang memberi warna corak kehidupan warga. Tidak hanya itu adanya peninggalan- peninggalan purbakala yang ialah peninggalan leluhur yang tidak ternilai biayanya.( Syukur, 2007). Salah satu wilayah yang mempunyai kemampuan pariwisata populer di Sulawesi Selatan tepatnya pada Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Sanggalangi merupakan Wisata Ke' te Kesu'.

Gunawan serta kawan- kawan( 2016), mengemukakan kalau“ Toraja ialah destinasi untuk mereka yang mencari atmosfer santai, menghargai otentisitas lebih dari modernitas, ketulusan daripada keramahan yang terdapat di balik rupiah serta dollar, area alam yang khas, serta bukan taman- taman modern, lansekap budaya pesawahan dengan bebatuan besar serta kelompok rumah- rumah tradisional dengan elemen- elemen budayanya: Lumbung padi alang, pelambaran, rante, sumur, kuburan.

Pariwisata dikala ini ialah kebutuhan utama yang sangat berarti untuk perekonomian sesuatu Negeri( Rois, Fadliyanti, serta Wijumulawiani, 2017). Bagi Ni Nyoman Ayu Hari Nalayani, 2016 zona pariwisata yang ialah penggerak perekonomian warga diharapkan bisa berjalan secara berkepanjangan lewat pengembangan pariwisata kerakyatan. Pelibatan warga dalam pariwisata cenderung ditunjukkan kepada akibat ekonomi yang positif. Aspek ekonomi dalam hubungannya dengan pelibatan warga dalam pariwisata mengangkut tentang gimana pariwisata membagikan pengaruh dalam penyediaan pekerjaan, tingkatan pemasukan, serta kesempatan bisnis- bisnis baru. Aspek sosial budaya menarangkan keterlibatan warga dengan memandang gimana pariwisata mempengaruhi metode hidup, nilai- nilai, serta tradisi warga setempat dan perasaan- perasaan tempat serta bukti diri mereka.

Maulana( 2016) mengemukakan kalau dijadikannya Pariwisata selaku zona unggulan, tidak lain sebab akibat yang sanggup ditimbulkan dari kegiatan Pariwisata yang begitu besar terhadap Ekonomi, Sosial ataupun Area. Salah satu khasiat pariwisata merupakan buat hiburan, dunia kepariwisataan ialah salah satu sumber devisa untuk negeri.

Secara spesial khasiat pariwisata dalam negeri bisa memunculkan bermacam nilai pergaulan hidup, antara lain berbentuk: munculnya rasa cinta tanah air, melenyapkan rasa kedaerahan ataupun kesukuan yang kelewatan, memperluas pemakaian bahasa nasional, menolong tumbuhnya budaya Indonesia, memicu majunya kesenian wilayah, baik berbentuk ukiran, tarian, ataupun lukisan serta lain- lain, memajukan ekonomi serta menolong pemerataan pembangunan wilayah, menolong pembuatan“ nation building”( Gasong 2018)

Berikut khasiat ganda zona pariwisata bisa dilihat dari banyaknya tujuan kepariwisataan bersumber pada undang- undang nomor 10 tahun 2009 ialah: Tingkatkan perkembangan ekonomi, Tingkatkan kesejahteraan rakyat, Menghapus kemiskinan, Menanggulangi pengangguran, Melestarikan alam, area, serta sumber energi,



---

Memajukan kebudayaan, Mengangkat citra bangsa, Memupuk rasa cinta tanah air, Memperkukuh jati diri serta kesatuan bangsa, serta Mempererat persahabatan antarbangsa.

Bagi Yoeti dalam (Febrina 2017) menarangkan akibat positif dilihat dari segi ekonomi makro aktivitas pariwisata memunculkan akibat positif, antara lain merupakan: Turis yang berkunjung membutuhkan pelayanan, dari terdapatnya kebutuhan (need), bisa membagikan peluang berupaya. Dengan terdapatnya keinginan (want) dari turis, serta harapan (expectation) turis yang berasal dari bermacam Negeri serta pola tingkah lakunya, tingkatkan penyerapan peluang kerja (employment), tingkatkan pemasukan dan memesatkan pemerataan pemasukan warga, selaku akibat dari terdapatnya (multiplier effect) dari pengeluaran turis relatif lumayan besar dari terdapatnya kunjungannya

Bagi Mathieson serta wallselain dalam (Febrina 2017) tidak hanya terbentuknya akibat positif yang ditimbulkan dari pariwisata, pariwisata pula membagikan akibat negatif untuk perekonomian ialah: Ketergantungan sangat besar pada pariwisata, terjalin kenaikan inflasi serta meroketnya harga tanah, terbentuknya erputaran duit serta kegiatan ekonomi di wilayah tujuan wisata sangat besar, watak pariwisata yang musiman, tidak bisa diprediksi dengan pas menimbulkan dari pemasukan industri pariwisata tidak tentu, sehingga pemasukan warga yang menggantungkan pariwisata pula tidak menentu, hendak memunculkan biaya-biaya bonus lain untuk kegiatan perekonomian tempat.

Wisatawan berasal dari arti kata "turis" yang bermula dari kata "wisata", kata tersebut berasal dari bahasa Sanskerta yakni "wisata" yang dimana artinya berwisata, sampai wisatawan yakni orang yang berwisata, (Irawan 2010). Wisata ialah orang yang melakukan ekspedisi sebaliknya tanpa menetap buat menikmati obyek wisata dan berhura-hura hanya buat menikmati kegiatan pertamasyaan dan tamasya (pemanfaatan waktu luang buat istirahat, santai dan berhura-hura guna mengembalikan dan tingkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani dan rohani sebagai akibat dan aktivitas pekerjaan masing-masing hari) maupun buat memenuhi keinginan yang bermacam berbagai. (Purwanti 2014).

Buat Muljadi 2012 dalam (Revida 2020) sebutan pariwisata (tourism) baru mencuat dimasyarakat kira-kira pada abad ke-18, spesialnya sehabis Revolusi Industry di Inggris. Sebutan pariwisata berasal dari dilaksanakannya aktivitas wisata (tour), ialah sesuatu kegiatan pergantian tempat tinggal kebalikannya seorang, diluar tempat tinggal masing-masing hari dengan sesuatu alibi apapun tidak hanya melaksanakan aktivitas yang dapat menciptakan upah ataupun pendapatan. Pariwisata ialah zona yang memiliki donasi ekonomi yang lumayan berarti buat pembangunan. Tidak hanya itu, pariwisata pula memiliki akibat spasial yang positif dalam menghasilkan tenaga dukung buat wilayah sekitarnya dalam tingkatkan kesejahteraan ekonomi (Bahar & Tambaru, 2012).

Didalam Undang-undang Nomor. 10 tahun 2009 dalam (Arjana 2016) mengatakan tentang pariwisata yang dimana butuh dimengerti ialah selaku berikut: Buat ismayanti (2010), bersumber pada jenis-jenis objek wisatanya, pariwisata dipecah jadi sebagian tipe, ialah:

Wisata tepi laut (Marine tourism). Ialah aktivitas wisata yang ditunjang oleh fasilitas serta prasarana buat berenang, memancing, menyelam, serta berolahraga yang lain, tercantum fasilitas serta prasarana akomodasi, makan serta minum, Wisata Etnik (Etnik Tourism). Ialah ekspedisi buat mengamati perwujudan kebudayaan serta style hidup warga yang dikira menarik, Wisata Cagar Alam (Ecotourism). Ialah wisata yang banyak berhubungan dengan kegemaran hendak keelokan alam, kesegaran hawa di pengunungan, keajaiban hidup fauna (margasatwa) yang sangat tidak kerap, dan tumbuh-tumbuhan yang tidak sering ada di tempat-tempat lain, Wisata Buru. Ialah wisata yang dicoba di negeri-negeri yang mempunyai wilayah ataupun hutan tempat mencari yang dibenarkan oleh pemerintah serta digalakkan oleh berbagai agen ataupun biro ekspedisi,

Wisata Berolahraga. Wisata ini memadukan aktivitas berolahraga dengan wisata. Aktivitas dalam wisata ini bisa berbentuk aktivitas berolahraga aktif yang mewajibkan turis melaksanakan gerak olah badan secara langsung. Aktivitas yang lain bisa berbentuk aktivitas berolahraga pasif. Dimana turis tidak melaksanakan gerak olah badan, melainkan cuma jadi penikmat serta pecinta berolahraga saja, wisata kuliner. Motivasi dalam tipe wisata ini tidak cuma buat mengenyangkan serta memanjakan perut dengan aneka bermacam masakan



khas dari wilayah tujuan wisata, melainkan pengalaman yang menarik pula jadi motivasinya. Pengalaman makan serta memasak dari aneka bermacam santapan khas masing- masing wilayah membuat pengalaman yang didapat jadi lebih istimewa, Wisata Religious.

Tenaga tarik wisata yakni seluruh suatu yang jadi aspek penarik buat turis buat melaksanakan kunjungan wisata. Masing- masing destinasi wisata wajib mempunyai tenaga tarik supaya turis ingin melaksanakan kunjungan wisata. suatu destinasi wisata wajib mempunyai tenaga tarik tertentu buat medatangkan turis. Dengan terdapatnya tenaga tarik wisata yang kokoh hingga jadi magnet buat menarik para turis( Muljadi 2012).

Provinsi Sulawesi Selatan ialah salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia yang mempunyai kemampuan yang lumayan baik dalam tingkatkan kepariwisataan, baik yang berbentuk objek wisata alam ataupun objek wisata budaya yang didukung oleh keelokan alamnya diiringi beragamnya corak budaya, adat istiadat yang bagikan warna corak kehidupan warga. Tidak hanya itu adanya peninggalan- peninggalan purbakala yang ialah peninggalan leluhur yang tidak ternilai biayanya.( Syukur, 2007). Salah satu wilayah yang mempunyai kemampuan pariwisata populer di Sulawesi Selatan tepatnya pada Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Sanggalangi yakni Wisata Ke' te Kesu'.

Gunawan serta kawan- kawan( 2016), mengemukakan bila“ Toraja ialah destinasi buat mereka yang mencari atmosfer santai, menghargai otentisitas lebih dari modernitas, ketulusan daripada keramahan yang terdapat di balik rupiah serta dollar, zona alam yang khas, serta bukan taman- taman modern, lansekap budaya pesawahan dengan bebatuan besar serta kelompok rumah- rumah tradisional dengan elemen- elemen budayanya: Lumbung padi alang, pelambaran, rante, sumur, kuburan.

Pariwisata dikala ini ialah kebutuhan utama yang sangat berarti buat perekonomian sesuatu Negeri( Rois, Fadliyanti, serta Wijimulawiani, 2017). Buat Ni Nyoman Ayu Hari Nalayani, 2016 zona pariwisata yang ialah penggerak perekonomian warga diharapkan bisa berjalan secara berkepanjangan lewat pengembangan pariwisata kerakyatan. Pelibatan warga dalam pariwisata cenderung ditunjukan kepada akibat ekonomi yang positif. Aspek ekonomi dalam hubungannya dengan pelibatan warga dalam pariwisata mengangkut tentang gimana pariwisata membagikan pengaruh dalam penyediaan pekerjaan, tingkatan pemasukan, serta kesempatan bisnis- bisnis baru

Maulana( 2016) mengemukakan jika dijadikannya Pariwisata sebagai zona unggulan, tidak lain karena akibat yang mampu ditimbulkan dari aktivitas Pariwisata yang begitu besar terhadap Ekonomi, Sosial maupun Zona. Salah satu manfaat pariwisata ialah buat hiburan, dunia kepariwisataan yakni salah satu sumber devisa buat negara. Secara istimewa manfaat pariwisata dalam negara dapat menimbulkan berbagai nilai pergaulan hidup, antara lain berupa: timbulnya rasa cinta tanah air, melenyapkan rasa kedaerahan maupun kesukaan yang kelewatan, memperluas konsumsi bahasa nasional, membantu tumbuhnya budaya Indonesia, merangsang majunya kesenian daerah, baik berupa ukiran, tarian, maupun lukisan dan lain- lain, memajukan ekonomi dan membantu pemerataan pembangunan daerah, membantu pembuatan“ nation building”( Gasong 2018)

Berikut manfaat ganda zona pariwisata dapat dilihat dari banyaknya tujuan kepariwisataan bersumber pada undang- undang no 10 tahun 2009 yakni: Tingkatkan pertumbuhan ekonomi, Tingkatkan kesejahteraan rakyat, Menghapus kemiskinan, Mengatasi pengangguran, Melestarikan alam, zona, dan sumber tenaga, Memajukan kebudayaan, Mengangkat citra bangsa, Memupuk rasa cinta tanah air, Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan Mempererat persahabatan antarbangsa.

Untuk Yoeti dalam( Febrina 2017) menarangkan akibat positif dilihat dari segi ekonomi makro kegiatan pariwisata menimbulkan akibat positif. Untuk Mathieson dan wallselain dalam( Febrina 2017) tidak cuma terjadinya akibat positif yang ditimbulkan dari pariwisata, pariwisata pula memberikan akibat negatif buat perekonomian yakni: Ketergantungan sangat besar pada pariwisata, terjalin peningkatan inflasi dan meroketnya harga tanah, terjadinya erputaran uang dan aktivitas ekonomi di daerah tujuan wisata sangat besar, sifat



---

pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan cocok memunculkan dari pendapatan industri pariwisata tidak pasti, sehingga pendapatan masyarakat yang menggantungkan pariwisata pula tidak menentu, hendak menimbulkan biaya- bayaran bonus lain buat aktivitas perekonomian tempat.

Bagi Pinchot Husaini Usman, dalam( Triningtyas 2016), kewirausahaan ialah keahlian buat menginternalisasikan bakat, rekayasa, serta kesempatan yang terdapat. Sedangkan, wirausaha merupakan orang yang berani mengambil efek, inovatif, kreatif, pantang menyerah serta sanggup mendalami kesempatan secara pas. Bagi kemendiknas 2010, dalam( Triningtyas 2016) kewirausahaan merupakan sesuatu perilaku, jiwa dari keahlian buat menghasilkan suatu yang baru, yang sangat bernilai serta bermanfaat, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain.

Sebagian penafsiran wirausaha bagi para pakar dalam Postingan( Zona Feferensi. com) ialah selaku berikut:

Bagi Joseph C Schumpeter Wirausaha merupakan orang yang sanggup menghancurkan penyeimbang pasar serta setelah itu membentuk penyeimbang pasar yang baru serta mengambil keuntungan- keuntungan atas perubahan- perubahan tersebut. Wirausaha ialah innovator yang tidak senantiasa jadi inventor( penemu).

Bagi Syamsudin Suryana Wirausaha merupakan seorang yang mempunyai ciri yakin diri, berorientasi pada tugas serta hasil, pengambil efek yang normal, kepemimpinan yang lugas, kreatif menciptakan inovasi, dan berorientasi pada masa depan. Bagi Prawirokusumo Definisi wirausaha merupakan mereka yang melaksanakan upaya- upaya kreatif serta inovatif dengan jalur meningkatkan ilham serta meramu sumber energi buat menciptakan kesempatan serta revisi hidup.

Bagi Peter F Drucker Definisi wirausaha merupakan keahlian buat menghasilkan suatu yang baru serta berbeda( ability to create the new and different).

Bagi Marzuki Usman Wirausaha merupakan seorang yang mempunyai keahlian dalam memakai serta mencampurkan sumber energi, semacam keuangan, tenaga kerja, material, keahlian buat menciptakan produk, bisnis, proses penciptaan serta organisasi usaha baru. Wirausaha merupakan seorang yang mempunyai campuran unsur- unsur internal yang meliputi komunikasi, motivasi, optimisme, semangat, dorongan serta keahlian menggunakan kesempatan usaha.

Bagi Kasmir Wirausaha merupakan seorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil mungkin buat buka satu usaha diberbagai kesempatan yang terdapat.

Bagi Edi Swasono Wirausaha merupakan pengusaha, namun tidak seluruh pengusaha ialah wirausaha. Wirausaha merupakan pelopor dalam bisnis( innovator), penanggung efek yang memiliki visi ke depan serta mempunyai keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

Bagi Jean Baptista Say Seseorang wirausaha yakni agen yang mencampurkan sebagian perlengkapan penciptaan serta memastikan nilai dari yang diproduksi.

Identitas Seseorang Wirausaha, wirausahawan biasanya memiliki watak yang sama. Mereka merupakan orang- orang yang memiliki keahlian serta kemauan buat ikut serta dalam petualangan inovatif serta keahlian buat memikul tanggung jawab individu dalam mewujudkan sesuatu peristiwa dengan metode yang mereka seleksi serta kemauan buat berprestasi yang sangat besar. Seseorang wirausahawan biasanya mempunyai perilaku optimis serta mempunyai keyakinan terhadap masa depan yang terang. identitas seseorang wirausaha( I Ketut Widana 2020) selaku berikut: Yakin diri,

Yakin diri ialah kata kunci dari rahasia berhasil calon wirausahawan. Tanpa rasa yakin diri hingga bermacam ide- ide brilian hendak jadi mati sebab tidak dilaksanakan. Orientasi kepada tugas serta hasil pula ialah karakteristik dari wirausahawan berhasil, sehingga dalam kesehariannya seseorang wirausaha hendak menampilkan penampilan yang sungguh- sungguh serta bekerja dengan sasaran yang terukur. Wirausaha yang ketiga merupakan berani mengambil resiko. Khawatir kandas, khawatir berhutang, khawatir memohon tolong serta takut- takut yang lain merupakan lawan kata dari keberanian mengambil resiko. Seseorang wirausahawan



pula berani tampak ke depan kala suatu komunitas ataupun kegiatan membutuhkan pemimpin. Karakteristik kelima dari seorang wirausahawan merupakan keorisinilan. Ide- ide cemerlang yang diadopsi ataupun dibajak dari orang lain hendak merendahkan kredibilitas seseorang wirausahawan. Buat tingkatkan prestasi hingga orientasi ke masa depan yang wajib dijadikan visi. Yang terakhir dari karakteristik seseorang wirausahawan merupakan jujur serta tekun. Kejujuran hendak jadi dimensi keberhasilan. Seseorang wirausahawan yang sukses namun tidak jujur cuma hendak jadi bahan pembicaraan yang negative, demikian kebalikannya. Intensitas serta kejujuran wajib dijadikan pegangan oleh seseorang wirausahawan( I Ketut Widana 2020).

Pemasukan merupakan duit untuk beberapa pelakon usaha yang diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan benda ataupun jasa. pemasukan ataupun yang dapat diucap keuntungan murah merupakan total pemasukan yang diperoleh owner usaha sehabis dikurangi bayaran penciptaan besarnya pemasukan yang diterima seorang atas pekerjaannya sepanjang periode tertentu, baik setiap hari, mingguan, bulanan ataupun tahunan Sukirno dalam( patimatuzzakrah 2020).

Pemasukan merupakan segala penerimaan baik berbentuk duit ataupun berbentuk benda yang berasal dari pihak lain ataupun hasil industry yang dinilai atas bawah beberapa duit. Pemasukan ialah sumber pemasukan seorang buat penuhi kebutuhan tiap hari serta sangat berarti buat keberlangsungan hidup seorang secara langsung ataupun tidak langsung. Pemasukan sangat mempengaruhi untuk keberlangsungan sesuatu usaha, terus menjadi besar pemasukan yang diperoleh hingga terus menjadi besar pula keahlian sesuatu usaha buat membiayai seluruh pengeluaran ataupun biaya- biaya serta kegiatan- kegiatan yang dicoba. Pemasukan ialah sesuatu hasil yang diterima oleh seorang ataupun rumah tangga dari berupaya ataupun bekerja. Tipe warga berbagai macam, semacam bertani, nelayan, beternak, buruh, dan berdagang serta pula bekerja pada zona pemerintah serta swasta( Nazir, 2017: 17).

Bagi Adi dalam( Ardianti 2017) Pemasukan merupakan jumlah totalitas pemasukan dari pekerjaan utama serta sampingan yang diterima oleh seorang dalam satu bulan ataupun satu tahun yang bisa diukur dengan nilai murah, bersumber pada pengukuran ini seseorang karyawan bisa digolongkan bersumber pada pemasukan kalangan besar, lagi serta rendah.

Bagi Sodikin serta Riyono( 2014: 37),“ Pemasukan( income) merupakan peningkatan khasiat ekonomi sepanjang periode pelaporan dalam wujud arus masuk ataupun kenaikan asset, ataupun penyusutan kewajiban yang menyebabkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari donasi penanam modal. Pemasukan meliputi( revenue) serta keuntungan( gain). Pemasukan merupakan pemasukan yang mencuat dalam penerapan kegiatan entitas yang biasa serta diketahui dengan istilah yang berbeda semacam penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalty serta sewa”.

Souvenir ialah kosakata baku bahasa Indonesia yang diserap dari kata souvenir dalam bahasa inggris. Kata lain dari souvenir merupakan cinderamata ataupun oleh- oleh. Souvenir ataupun cenderamata ialah istilah buat beberapa barang yang jadi kenang- kenangan ataupun pengingat terhadap sesuatu tempat ataupun peristiwa yang memiliki ataupun berarti untuk seorang. Misalnya kala melancong ke sesuatu tempat. Dengan terdapatnya souvenir menegaskan kita kalau kita sempat berkunjung ke sesuatu tempat ataupun kita sempat menempuh sesuatu kejadian berarti. Souvenir merupakan beberapa barang kerajinan tangan ataupun buatan pabrik, yang ialah hasil kreativitas para pengrajin serta industri seni yang sanggup merubah benda- benda yang terbuang ataupun benda mentah jadi bahan- bahan kerajinan tangan yang menarik serta diminati oleh banyak orang( Postingan, Raja Plakat Bandung).

Prakosa& Cheon 2013( Postingan Raja Plakat Bandung), Souvenir merupakan barang yang di beli yang berperan selaku pengingat hendak sesuatu pengalaman tertentu, dibuat secara komersial serta kerap kali dihubungkan secara umum dengan turisme.

Penjualan souvenir bisa dikatakan usaha yang sangat tumbuh pada tempat wisata, sebab tiap orang yang berkunjung pada pada sesuatu tempat tentu mau bawa kembali suatu ataupun benda yang bisa mengingatkannya

hendak kenangan pada tempat wisata tersebut. Salah satu tempat wisata tidak hanya mempunyai panorama keelokan alamnya pula mempunyai souvenir unik serta menarik para turis antara lain souvenir miniatur tongkonan, tenun toraja, pernak- pernik khas toraja, kopi toraja, tau- tau( boneka kayu) serta lain sebagainya yang terletak pada wisata ke' te kesu

Penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini yaitu yang pertama, Dina Gasong( 2018) “Analisis Pendapatan Masyarakat Di Lokasi Wisata Ke'te' Kesu' Kabupaten Toraja Utara, -perbedaannya terletak pada responden masyarakat . Yang kedua, Ni Wayan Ariyoshi Sastra Ningsih (2018) Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang Souvenir Di Daya Tarik Wisata Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar. Perbedaannya pada dampak Sosial Ekonomi Pariwisata. Fitriani (2020) “Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Toraja Utar

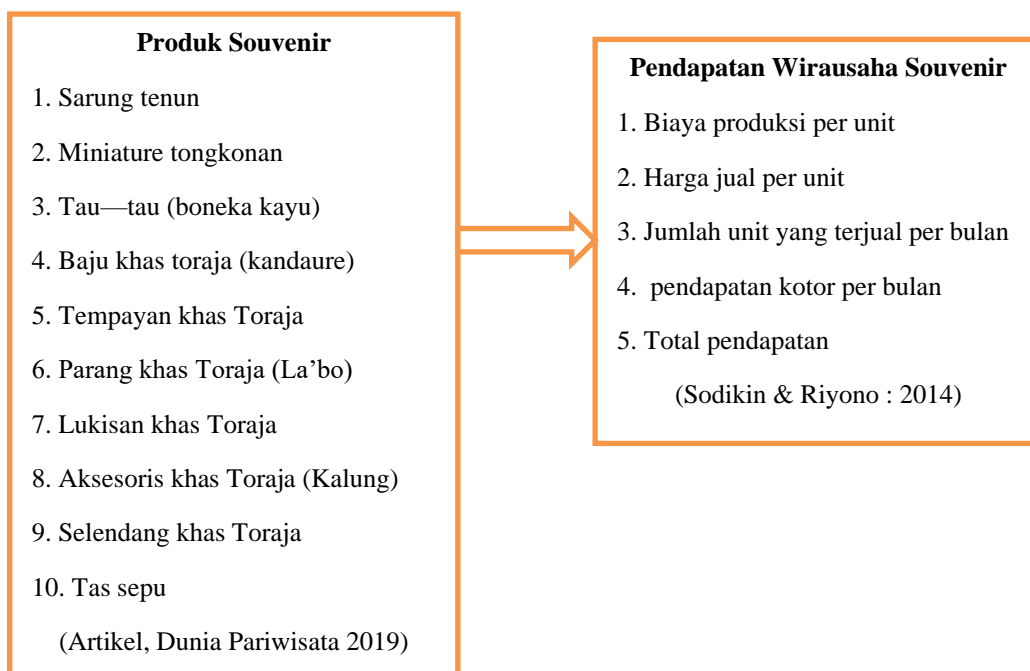
Metode analisis informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan memakai langkah- langkah semacam yang dikemukakan oleh Burhan Bungin( 2003) ialah selaku berikut:

**Pengumpulan Informasi,** Pengumpulan informasi ialah bagian integral dari aktivitas analisis informasi. Aktivitas pengumpulan informasi pada riset ini merupakan dengan memakai wawancara. Periset bertujuan buat mengenali pemasukan wirausaha souvenir.

**Reduksi Informasi,** Reduksi informasi dimaksud selaku proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan serta transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan- catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan semenjak pengumpulan informasi diawali dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, menulis memo serta sebagainya dengan iktikad menyisihkan informasi/ data yang tidak relevan.

**Penyajian Informasi,** Penyajian informasi merupakan pendeskripsian sekumpulan data tersusun yang membagikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian informasi kualitatif disajikan dalam wujud bacaan naratif. Penyajiannya pula bisa berupa matrik, diagram, tabel serta bagan. Riset ini memakai penyajian berupa tabel. Dalam penyajian informasi periset memakai tabel

**Gambar 1. Kerangka Fikir**





## **METODE**

Tata cara riset yang digunakan dalam analisis pemasukan wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu' adalah metode deskriptif kualitatif. Bagi Strauss serta Corbin 2007( dalam novel Farida Nugrahani: 2014) Riset kualitatif ialah tipe riset yang temuannya tidak diperoleh lewat prosedur statistik ataupun wujud hitungan yang lain. Walaupun informasinya bisa dihitung serta di informasikan dalam angka- angka sebagaimana dalam sensus, analisis informasinya bertabiat kualitatif. Prosedur ini menciptakan penemuan yang diperoleh lewat data- data yang dikumpulkan dengan bermacam- macam fasilitas, antara lain wawancara, pengamatan, serta dokumen. Pengumpulan informasi dicoba dengan memakai metode wawancara mendalam( semi terstruktur).

Riset deksriptif kualitatif merupakan periset menekankan catatan dengan deksripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan suasana yang sesungguhnya guna menunjang penyajian informasi. Periset berupaya menganalisis informasi dalam bermacam nuansa cocok wujud aslinya semacam pada waktu dicatat ataupun dikumpulkan( Farida Nugrahani: 2014)

Ruang Lingkup serta Fokus Penelitian Dalam suatu riset ruang lingkup merupakan pembatasan variabel yang digunakan, berapa banyak subjek yang diteliti, luas posisi riset, modul yang dikaji, serta sebagainya. Terdapatnya ruang lingkup dalam suatu penelitian sangat berarti sebab hendak pengaruhi validitas dari hasil riset.

Ruang lingkup serta fokus dalam riset ini ialah: Posisi riset cuma berfokus pada wisata ke' te kesu, Instrument riset yang digunakan ialah metode pengambilan Purposive Sampling, Modul yang dikaji berfokus pada pemasukan wirausaha souvenir.

Tipe serta Sumber Data Tipe Informasi, dalam riset ini, penulis memakai informasi kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan riset pustaka yang berhubungan dengan riset ini.

Sumber Informasi Dalam riset ini, penulis memakai informasi primer serta informasi sekunder, ialah:

Informasi Primer, merupakan informasi yang diperoleh dari responden lewat kuesioner, kelompok fokus, serta panel, ataupun pula informasi hasil wawancara periset dengan narasumber( Sujarweni 2015). Informasi primer yang didapatkan dalam riset ini merupakan informasi dari hasil wawancara bersama wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu.

Informasi Sekunder, merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung ataupun yang dikumpulkan periset dari bermacam sumber semacam dari catatan, novel, dokumen- dokumen, postingan, majalah, gambar- gambar, potret- potret, serta lain sebagainya( Sujarweni 2015). Informasi sekunder yang didapatkan dalam riset ini merupakan informasi dari harian, internet, bibliotek, serta lain sebagainya.

### **Informan Penelitian**

Penentuan informan dalam riset ini dicoba dengan Purposive Sampling.( Farida Nugrahani: 2014) Purposive Sampling ialah periset mendasarkan pada landasan teori yang digunakan, keingintahuan individu, ciri empiris yang dialami serta sebagainya. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha buat generalisasi statistik ataupun hanya mewakili populasinya melainkan lebih menuju pada generalisasi teoritis. Sumber informasi digunakan tidak selaku yang mewakili populasinya melainkan lebih cenderung mewakili datanya. Pada riset ini informan yang di cermat merupakan pemasukan wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu sebanyak 10 responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

Sujarweni( 2015), metode pengumpulan informasi bisa dicoba dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Didalam riset ini digunakan tata cara pengumpulan informasi selaku berikut:



Wawancara, Wawancara ialah proses mendapatkan uraian buat mengumpulkan data dengan memakai metode Tanya jawab dapat sembari bertatap muka maupun tanpa tatap muka ialah lewat media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan ataupun tanpa memakai pedoman. Pada hakekatnya wawancara ialah aktivitas buat mendapatkan data secara mendalam tentang suatu isu ataupun tema yang dinaikan dalam riset, ataupun ialah proses pembuktian terhadap data ataupun penjelasan yang diperoleh melalui metode yang lain tadinya. Dalam riset ini buat mendapatkan data periset memakai tata cara wawancara Tanya jawab secara langsung terhadap wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu'.

Observasi, Observasi merupakan sesuatu aktivitas memperoleh data yang dibutuhkan buat menyajiakan cerminan riil sesuatu kejadian ataupun peristiwa buat menanggapi persoalan riset, buat menolong paham sikap manusia serta buat penilaian ialah melaksanakan pengukuran terhadap aspek tertentu melaksanakan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berbentuk kegiatan, peristiwa, kejadian, objek, keadaan ataupun atmosfer tertentu. Buat mengenali keadaan tempat riset penulis melaksanakan observasi secara langsung pada wisata ke' te kesu'.

Dokumentasi, Dokumentasi meupakan pengumpulan informasi kualitatif beberapa besar kenyataan serta informasi tersimpan dalam bahan yang berupa dokumentasi. Sebagian besar informasi berupa foto, catatan serta dokumen- dokumen pendukung yang lain. Dokumentasi dalam riset ini berbentuk kuesioner serta catatan wawancara. Riset ini mengumpulkan informasi dengan memakai dokumentasi berbentuk gambar, angket, serta dokumen- dokumen pendukung yang lain yang di perlukan yang terdapat di tempat ataupun posisi riset.

### **Metode Analisis Data**

Bagi Sugiyono( 2010: 335), metode analisis informasi merupakan proses mencari informasi, menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit- unit, melaksanakan sintesis, menyusun ke dalam pola memilah mana yang berarti serta mana yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Buat menghitung pemasukan wirausaha souvenir periset memakai rumus pemasukan ialah selaku berikut:

#### **Menghitung Total Biaya**

Bagi Suratiyah( 2015) buat menghitung besarnya bayaran total( Total Cost) diperoleh dengan metode menjumlahkan bayaran senantiasa( Fixel Cost/ FC) dengan bayaran variable( Variable Cost).

Total bayaran ialah totalitas bayaran yang dikeluarkan buat melaksanakan proses penciptaan. Total bayaran ialah penjumlahan antara bayaran senantiasa serta bayaran tidak senantiasa.

$$TC = TFC + TVC$$

Penjelasan: TC= Total Cost ataupun Total Biaya

FC= Fix Cost ataupun Bayaran Tetap

VC= Variable Cost ataupun Bayaran Tidak Tetap

#### **Menghitung Penerimaan**

penerimaan ialah hasil perkalian antara jumlah hasil penciptaan dengan harga jual. Total penerimaan bisa di hitung dengan menggunakan rumus berikut:  $TR = P \times Q$

Penjelasan: TR= Total Revenue ataupun Total Penerimaan

P= Harga Penciptaan per unit

Q= Jumlah Produksi



## Menghitung Pendapatan

Pemasukan ialah penerimaan yang diterima dikurangi dengan total bayaran yang terdapat. Rumus buat mencari pemasukan merupakan selaku berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Penjelasan:  $\pi$  = Pemasukan ataupun Keuntungan

TR = Total revenue ataupun Total Penerimaan

TC = Total Cost ataupun Total Biaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Objek Wisata Ke' te' Kesu'

Riset ini dicoba di kawasan wisata Ke' te' Kesu' Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Dimana pada mulanya Ke' te' Kesu' cumalah bernama Kesu', serta pada abad ke- 16 tepatnya tahun 1683, nama Kesu' berganti jadi Ke' te' Kesu'. (Anon., n. d.) Nama Ke' te' Kesu' memiliki arti tertentu dengan keberadaannya selaku salah satu daerah di dalam Kabupaten Toraja Utara, dimana kata Ke' te' yang berarti petik ataupun pegangan serta Kesu' kependekan dari Kaesungan yang berarti tahta, peran, singgasana.

Makna totalitas Ke' te' Kesu' merupakan pemegang kekuasaan. Suatu perkampungan bisa dikategorikan selaku perkampungan adat apabila didalam perkampungan itu ada komponen- komponen berarti antara lain tongkonan, lumbung, rante, liang, sawah, serta kombong Ada pula Tongkonan Kesu' yang terletak ketiga dari timur, ialah tongkonan tertua yang terdapat di perkampungan adat ini. Desa Ke' te' Kesu' ialah salah satu Desa di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan yang memiliki jarak 4 kilometer dari bunda kota Kabupaten Toraja Utara. Objek wisata ini ialah lingkungan perkampungan adat tua di Toraja yang mempunyai beberapa rumah adat tradisionial (Tongkonan), lengkap dengan lumbung padi berukir (Alang Sura'). Tongkonan yang terletak di Ke' te' Kesu' berasal dari leluhur Puang Ri Kesu' serta ialah salah satu Tongkonan Layuk tua di Toraja yang mempunyai kedudukan serta guna selaku sumber pemerintahan serta kekuasaan adat di wilayahnya pada masa kemudian.

Desa ini berumur lebih dari 400 tahun serta dikatakan tidak sempat berganti dalam 400 tahun itu. Ke' te' Kesu' terdiri dari rumput serta padi yang mengelilingi rumah adat Toraja Utara ialah rumah adat Tongkonan yang dibentuk dengan bahan bawah kayu Uru dengan atap yang dibuat dari lapisan bambu 12 lumbung padi, Ke' te' Kesu' pula mempunyai tanah seremonial yang di hiasi oleh 20 menhir. Di dalam salah satu tongkonan ada museum yang berisi koleksi barang adat kuno Toraja, mulai dari ukiran, senjata tajam, keramik, arca, kain dari Tiongkok serta bendera merah putih yang konon katanya ialah bendera awal yang di kibarkan di Toraja.

### Dekskripsi Penemuan serta Pembahasan

#### Produk Wirausaha Souvenir

Souvenir ataupun cenderamata ialah istilah buat beberapa barang yang jadi kenang- kenangan ataupun pengingat terhadap sesuatu tempat ataupun peristiwa yang memiliki ataupun berarti untuk seorang. Tiap wirausaha souvenir ke' te' kesu' mendapatkan bahan baku yang berasal dari kota Makassar serta Jawa, serta terdapat pula berasal dari wilayah Ke' te' kesu, Mengkendek, Ge' tengan, Baruppu, Pulu- pulu. Ada pula bahan baku tersebut selaku berikut kain, kayu, manik- manik, perona, serta lain- lain buat menciptakan produk bermacam berbagai jenisnya ialah selaku berikut:



Tau- Tau( Boneka Kayu), Produk souvenir Tau- tau dibanderol dengan harga Rp. 50. 000 sampai Rp. 150. 000 perpasang tergantung tingkatan ukuran dan kesulitannya dalam membuat. Boneka kayu maupun tau- tau ialah boneka khas suku Toraja, Sulawesi selatan. Tau- tau yakni salah satu aspek wajib dalam upacara pemakaman suku toraja. Dalam bahasa setempat, tau berarti orang. Jadi, tau- tau kurang lebih berarti orang-orangan. Di upacara pemakaman suku toraja, keberadaan tau- tau memiliki guna buat mengingat jasa orang yang sudah meninggal, sehingga tidak dibiarkan oleh anak cucunya nanti. Tetapi jaman dikala ini, para pengrajin tidak hanya membuat tau- tau buat orang meninggal tetapi pula menjadikannya sebagai cinderamata.

Dalam proses pembuatan Tau- tau, ada sebagian jenis kayu yang digunakan. Jenis- tipe kayu itu mencerminkan status sosial orang yang meninggal ada tau- tau yang dibuat dengan bambu, kayu randu, dan kayu nangka dimana buat yang status sosial biasanya mengenakan bambu, kebalikannya yang menengah mengenakan kayu cendana maupun randu, dan buat kalangan atas mengenakan bahan dari tanaman nangka asli Toraja. Proses pembuatan tau- tau bisa memakan waktu berbulan- bulan sehingga harga pada tau- tau tergantung pada kayu yang digunakan dan tingkatan kesulitannya dalam pembuatan.

**Tabel 2.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Tau-Tau (Boneka Kayu) Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara

| Jenis usaha           | Biaya produksi /unit (Rp) | Harga jual/unit (Rp) | Jumlah terjual/bulan (Unit) | Biaya produksi/bulan (Rp) | Pendapatan kotor/bulan (Rp) | $\pi=TR-TC$ (Rp) |
|-----------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
| Tau-tau (boneka kayu) | 80.000                    | 150.000              | 20                          | 1.600.000                 | 3.000.000                   | 1.400.000        |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Miniatur Tongkonan, Souvenir yang satu ini juga tak kalah uniknya dengan souvenir lainnya. Tongkonan merupakan rumah adat toraja dengan bentuk atap menyerupai perahu yang terdiri atas susunan bambu meskipun sekarang ini sebagian tongkonan sudah menggunakan atap seng. Rumah adat tongkonan sudah ada sejak jaman dahulu. Istimewanya, dalam membangun tongkonan tidak ada penggunaan unsur logam seperti paku, baut dan lain-lain. Di bagian atap tongkonan terdapat deretan kepala kerbau yang menggambarkan strata sosial pemilik tongkonan. Miniature tongkonan ini merupakan salah satu kerajinan tangan khas Sulawesi selatan yang di ukir dan dibentuk berdasarkan desain asli. Begitu identiknya rumah tongkonan dengan dengan Tana Toraja sehingga dibuatlah miniatur tongkonan khas toraja sebagai souvenir unik dengan bahan menggunakan bambu, kayu uru, pewarna dan lain-lain, miniatur rumah adat ini paling laris dibeli wisatawan baik lokal maupun internasional. Harga miniatur tongkonan di bandrol dengan harga Rp.300.000

**Tabel 3.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Miniature Tongkonan Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara

| Jenis usaha         | Biaya produksi/ unit (Rp) | Harga jual/unit (Rp) | Jumlah terjual/ bulan (Unit) | Biaya produksi/bulan (Rp) | Pendapatan kotor/bulan (Rp) | $\pi=TR-TC$ (Rp) |
|---------------------|---------------------------|----------------------|------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
| Miniature tongkonan | 150.000                   | 300.000              | 10                           | 1.500.000                 | 3.000.000                   | 1.500.000        |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)



Sarung Tenun Toraja, Sarung tenun menurut kebudayaan suku toraja merupakan bagian yang penting dalam kehidupan, kain tenun bagi masyarakat toraja bukanlah sembarang kain tetapi memiliki makna yang tersirat dalam setiap motif dan coraknya. Selain itu, kain tenun Toraja juga menjadi simbol kemakmuran dan kejayaan. Di masa lampau hanya orang-orang tertentu saja yang mampu menggunakan kain tersebut misalnya kaum bangsawan atau masyarakat ekonomi mampu yang memiliki kain tenun dengan berbagai motif yang sangat indah.

Sarung tenun Toraja merupakan salah satu souvenir yang paling laris dan menjadi incaran wisatawan ketika berkunjung ke Toraja. Dalam setiap upacara adat maupun tradisi di toraja, tenun Toraja wajib digunakan selain itu tenun toraja juga memiliki ciri khas tersendiri karena dikerjakan secara manual menggunakan alat tenun tradisional kerajinan kain tenun Toraja dikerjakan langsung oleh tangan-tangan yang terampil dimana bahan-bahan dalam pembuatan kain tenun Toraja yaitu benang atau serat dan bamboo yang dihubungkan dengan tali penghubung. Penenun yang akan menggunakan alat tenun ini akan meletakkan alat tenun yang berupa rangkaian kayu tersebut diatas pangkuan, dan penenun akan duduk dilantai, menenun dengan alat tenun ini akan membutuhkan waktu yang sangat lama karena hanya menggunakan tangan sebagai tenaga penggerak alat tenun..

Harga sarung tenun toraja di bandrol dengan harga Rp.400.000. Harganya memang tidak murah tapi sebanding dengan proses pembuatannya yang cukup rumit dan lama.

**Tabel 4.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Sarung Tenun Toraja Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021

| Jenis usaha         | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|---------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Sarung tenun Toraja | 200.000                     | 400.000                 | 8                              | 1.600.000                    | 3.200.000                      | 1.600.000           |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Souvenir pernak- pernik khas Toraja( Kalung) di bandrol dengan harga Rp. 40. 000. saja memanglah lumayan murah sebab pembuatannya pula lumayan gampang serta bahan- bahan yang digunakan gampang di dapatkan serta pula murah

**Tabel 5.**Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Aksesoris Khas Toraja, (Kalung) Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021

| Jenis usaha                    | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|--------------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Aksesoris khas Toraja (Kalung) | 20.000                      | 40.000                  | 35                             | 700.000                      | 1.400.000                      | 700.000             |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)



Tas Sepu, Tas sepu ialah tas tradisional Toraja yang mempunyai peranan sangat berarti dalam ritual adat Toraja ialah upacara rambu solo'. Sepu ini nantinya diedarkan oleh pihak keluarga kepada tiap yang muncul yang berisi permen, rokok, pada upacara rambu tuka' pula, tas sepu ini digunakan buat memenuhi pernak- pernik pakaian adat.

**Tabel 6.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Tas Sepu Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021

| Jenis usaha | Biaya produksi/unit (Rp) | Harga jual/unit (Rp) | Jumlah terjual/bulan (Unit) | Biaya produksi/bulan (Rp) | Pendapatan kotor/bulan (Rp) | $\pi=TR-TC$ (Rp) |
|-------------|--------------------------|----------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
| Tas sepu    | 50.000                   | 100.000              | 25                          | 1.250.000                 | 2.500.000                   | 1.250.000        |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Baju Khas Toraja( Kandaure), Kandaure merupakan hiasan manik- manik yang berasal dari Tana Toraja hiasan ini unik sebab diuntai satu persatu dari manik- manik dengan energi cipta tertentu sehingga menyamai corong yang diiringi foto ukir- ukiran pinggirnya berumbai panjang dengan aneka macam manik- manik yang teruntai apik pada tali serta ujungnya tersimpul dengan rumbai benang. Pada masa kemudian, konsumsi kandaure pada upacara adat di Toraja spesial dipakai oleh keluarga bangsawan sebab biayanya yang lumayan mahal sehingga tidak terjangkau oleh warga biasa. Konsumsi kandaure pada acara adat serta riasan ruangan bisa menampilkan status sosial seorang. Kandaure umumnya digunakan dengan pakaian pokko( baju adat Toraja buat perempuan) menghiasi dada, gelang, ikat kepala, serta ikat pinggang. Kandaure umumnya digunakan selaku hiasan diacara kematian serta perkawinan, tidak hanya itu, kandaure pula bisa digunakan selaku aksesoris baju adat Tana Toraja. Harga kandaure ditetapkan dari untaian manik- manik yang digunakan sehingga tidak heran bila kandaure di bandrol dengan harga yang lumayan mahal ialah Rp. 500. 000

**Tabel 7.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Pakaian khas Toraja, (Kandaure) Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara . Tahun 2021

| Jenis usaha                    | Biaya produksi/unit (Rp) | Harga jual/unit (Rp) | Jumlah terjual/bulan (Unit) | Biaya produksi/bulan (Rp) | Pendapatan kotor/bulan (Rp) | $\pi=TR-TC$ (Rp) |
|--------------------------------|--------------------------|----------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
| Pakaian khas Toraja (Kandaure) | 300.000                  | 500.000              | 8                           | 2.400.000                 | 4.000.000                   | 1.600.000        |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Selendang Khas Toraja, Selendang ialah busana bonus( pernak- pernik) dimana selendang memiliki banyak dimensi, perihal ini terdapat kaitannya dengan wilayah pemakainya serta gunanya yang serba guna selendang dipakai paling utama oleh kalangan perempuan meski di sebagian wilayah terdapat yang dipakai oleh kalangan laki- laki selaku hiasan aksesoris ataupun syaal. Selendang khas toraja merupakan selendang hasil kreasi industry rumahan yang mempunyai motif nuansa etnic Toraja yang dimana pada tiap foto ada ukiran Toraja yang mempunyai makna tiap- tiap bagi adat istiadat warga Toraja yang dimana pembuatannya terbuat



secara manual dengan tangan serta bahan- bahan yang digunakan ialah kain, benang, perona serta lain- lain. Sebab pembuatannya yang lumayan rumit selendang dibandrol dengan harga Rp. 130. 000

**Tabel 8.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Selendang Khas Toraja Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara .  
 Tahun 2021

| Jenis usaha           | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|-----------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Selendang khas Toraja | 50.000                      | 130.000                 | 10                             | 500.000                      | 1.300.000                      | 800.000             |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Lukisan Khas Toraja, Ukiran Toraja merupakan kesenian ukir melayu khas suku bangsa Toraja di Sulawesi selatan. Ukiran ini dicetak memakai perlengkapan ukir spesial di atas suatu papan kayu, tiang rumah adat, jendela, ataupun pintu. Motif ukiran Toraja beragam, antara lain cerita rakyat, barang dilangit, fauna yang disakralkan, perlengkapan rumah tangga, ataupun tumbuh- tumbuhan.

**Tabel 9.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Lukisan Khas Toraja Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara .  
 Tahun 2021

| Jenis usaha         | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|---------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Lukisan khas Toraja | 130.000                     | 280.000                 | 10                             | 1.300.000                    | 2.800.000                      | 1.500.000           |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

Tempayan khas toraja, Tempayan khas Toraja ialah tempayan yang dibuat dari kayu serta diukir dengan ukiran- ukiran khas toraja yang unik serta berupa persegi panjang yang bisa digunakan dikala acara perkawinan, kematian, ataupun di rumah sendiri. Harga tempayan tersebut dibandrol dengan harga Rp. 85. 000

**Tabel 10.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Khas Tempayan Khas Toraja Pada Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara .  
 Tahun 2021

| Jenis usaha          | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Tempayan khas Toraja | 40.000                      | 85.000                  | 25                             | 1.000.000                    | 2.125.000                      | 1.125.000           |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)



Parang Khas Toraja( La' bo), Parang merupakan senjata tajam yang dibuat dari besi biasa. Wujudnya relative simpel tanpa pernak pernik. Khasiatnya merupakan selaku perlengkapan potong ataupun perlengkapan tebas( paling utama selak belukar) kala penggunaanya keluar masuk hutan. Parang pula digunakan buat pertanian. Di Toraja parang pula diucap selaku La' bo parang pula ialah senjata khas orang Toraja.

**Tabel 11.** Jenis Usaha, Biaya Produksi, Harga Jual, Jumlah Terjual, dan Pendapatan Kotor Wirausaha Souvenir Parang Khas Toraja Pada (La'bo) Wisata Ke'te Kesu' Di Kabupaten Toraja Utara .  
 Tahun 2021

| Jenis usaha                | Biaya produksi/unit<br>(Rp) | Harga jual/unit<br>(Rp) | Jumlah terjual/bulan<br>(Unit) | Biaya produksi/bulan<br>(Rp) | Pendapatan kotor/bulan<br>(Rp) | $\pi=TR-TC$<br>(Rp) |
|----------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Parang khas Toraja (La'bo) | 170.000                     | 350.000                 | 10                             | 1.700.000                    | 3.500.000                      | 1.800.000           |

(Sumber Data : Data Primer Di Tahun 2021)

### Pemasukan Souvenir

Pemasukan Atau pun Pemasukan merupakan duit untuk beberapa pelakon usaha yang diterima oleh sesuatu usaha dari pembeli selaku hasil dari proses penjualan benda ataupun jasa. Pemasukan yang di peroleh wirausaha souvenir berasal dari bayaran penciptaan, harga jual per unit,serta jumlah produk yang terjual. Berikut merupakan tabel pemasukan souvenir:

Dari tabel serta uraian diatas bersumber pada hasil wawancara bersama wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu' di kabupaten Toraja Utara bisa disimpulkan kalau dari responden 1 hingga responden 10 tiap- tiap mempunyai jumlah pemasukan bersih yang berbeda- beda. pemasukan bersih wirausaha souvenir pada wisata ke' te kesu' mulai dari Rp. 700. 000, 00 hingga Rp. 1. 800. 000, 00 dimana pemasukan paling tinggi merupakan usaha souvenir parang khas Toraja sebaliknya pemasukan terendah merupakan usaha souvenir Pernak- pernik( Kalung)

### Kesimpulan

Souvenir ialah cinderamata yang sangat banyak digemari oleh orang- orang dikala berkunjung pada sesuatu tempat ataupun wilayah, terkhusus pada wilayah Sulawesi selatan tepatnya pada wilayah kabupaten Toraja Utara, dimana Toraja merupakan salah satu destinasi wisata yang populer baik Nasional ataupun Internasional, sebagian souvenir yang menarik turis pada wisata ke' te kesu' antara lain merupakan boneka kayu, sarung tenun, miniature tongkonan, pakaian khas toraja, tas sepu, lukisan bilik, parang kha toraja, selendang, pernak- pernik khas toraja, serta tempayan khas toraja. Pemasukan bersih wirausaha souvenir berkisar dari Rp. 700. 000, 00 hingga Rp. 1. 800. 000, 00. Dimana pemasukan paling tinggi merupakan usaha souvenir parang khas Toraja sebaliknya pemasukan terendah merupakan usaha souvenir pernak- pernik( kalung).

### Saran

Bersumber pada kesimpulan diatas bisa diusulkan ketentuan yang diharap hendak berguna untuk wirausaha souvenir serta periset berikutnya ialah:

Untuk wirausaha souvenir, butuh mencermati mutu produk sebab mutu produk ialah perihal yang sangat pengaruhi konsumen saat sebelum melaksanakan pembelian serta tingkatkan mutu produk sebab terus menjadi baik mutu produk hingga keputusan pembelian hendak terus menjadi bertambah.

Untuk periset berikutnya, diharapkan buat meningkatkan variabel lain tidak hanya pemasukan sehingga bisa menaikkan pengetahuan yang lebih luas terhadap wirausaha souvenir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Myra p. 2016. Tamasya para profesional ke toraja sulawesi selatan. Bandung. Pt jagaddhita.
- Ismayanti. 2010. Pengantar pariwisata. Jakarta: gramedia widisarana
- Muaini. 2018. Buku ajar kebudayaan dan pariwisata. Yogyakarta garudhawacana
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta. Andi Offset.
- Revida Erika. Gaspersz Sherly. Uktolseja Jola Lulu. 2020. Pengantar Pariwisata. Yayasan Kita Menulis.
- Syukur, 2007. Objek Wisata Alam Lejja di Kabupaten Soppeng (1990-1998). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Suryadana, Liga M. 2013. "Sosiologi Pariwisata, Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradigm Transformatif Menuju Wisata Spiritual". Bandung. Humaniora.
- Saragih Rintan. 2017. A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. Universitas Methodist Indonesia
- Sugiyono. 2010. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung. CV Alfabeta
- Sujarweni Wiratna V. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. Yogyakarta. Pustaka barupress
- Siyoto Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sumargo Bagus. 2020. Teknik Sampling. Jakarta Timur. Ikatan Penerbit Indonesia.
- Triningtyas Ariswanti Diana. 2016. Dasar-Dasar Kewirausahaan. Magetan. CV. Ae Media Grafika.
- Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Undang-undang No 32 Tahun 2004 jo undang-undang No 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Daerah
- Wacik. J. 2006. Informasi Pariwisata Nusantara. Jakarta: Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.
- Widana Ketut I. 2020. Panduan Bisnis Berbasis Teknologi. Bandung. Pt. Panca Terra Firma.
- Wahab, S. 2007. *Manajemen Kepariwisataaan* . Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Ardianti Selly. 2017. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap pendapatan Masyarakat Didesa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 9. No. 1*
- Ekanayake, E.M., Long, A.E. (2012). Tourism Development and Economic Growth in Developing Countries. *The International Journal of Business and Finance Research. Volume 6 Number 1*
- Firdaus, Rosetyadi, A. 2012. "Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak: Diunduh melalui: Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/38731/1/FIRDAUS\\_A.pdf](http://eprints.undip.ac.id/38731/1/FIRDAUS_A.pdf) 11/10/2020.
- Fitriani. 2020. Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Toraja Utara. Makassar
- Febrina Putri Rahmita. 2017. Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Gabugklakah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 45 No. 1*
- Gasong Dina. 2018. Analisis Pendapatan Masyarakat Di Lokasi Wisata Ke'te' Kesu' Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Sinergitas Multi disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. vol. 1. ISSN: 2622-0520*
- Hanum, Nurlaila. 2017. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang". Diunduh melalui: [https://www.researchgate.net/publication/338933310\\_AnalisisPendapatan\\_Pedagang\\_Kaki\\_Lima\\_Sektor\\_Informal\\_Di\\_Kecamatan\\_Rappocini\\_Kota\\_Makassar/27/09/2020](https://www.researchgate.net/publication/338933310_AnalisisPendapatan_Pedagang_Kaki_Lima_Sektor_Informal_Di_Kecamatan_Rappocini_Kota_Makassar/27/09/2020).
- Kristianti Ika, Bala Meity. 2019. Analisis Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Akuntansi. Vol 19. No. 1*



- Khasani Akrom Muhammad. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kunjungan wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Maulana, Addin. 2016. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Indonesia Vol. 11 no. 1 2016 ISSN 1907 -9419*
- Nazir. 2017. “ Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupataen Aceh Utara.” *Tesis*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Ningsih Sastra Ariyoshi Wayan Ni. 2018. Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang *Souvenir* Di Daya Tarik Wisata Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 6 No. 1, 2018 ISSN 2338-8811*.
- Patimatuzzakrah, 2020 .“Dampak Pariwisata Terhadap Pengembangan Dan Pendapatan Masyarakat Di Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut Lombok Tengah”. Diunduh Melalui: <http://Repository.Ummat.Ac.Id/194/2/Cover%20-%20bab%20III.Pdf> 26/10/2020
- Purwanti Dwi Novi. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah*
- Qadarochman, Nasrul. 2010. “Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (skripsi)”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rois, I., Fadliyanti, L., & Wijimulawiani, S. 2017. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Tahun 2002-2016.” Universitas Mataram,
- Rantetadung, M (2012). “Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire”. *Jurnal Agroforensi*. 7 (1), 25-32.
- Sitorus, Permadi, Irsyad. 2019. ”Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Bosur kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara )”, Diunduh Melalui : <http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789//17040> 24/10/2020.
- Yayat D. Hadiyat. 2019. Disrupsi Digital dan Pariwisata di Toraja. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika*. 168-178

<http://Sasrawanhedi.Blogspot.Com/2014/08/Pengertian-Wirausaha-Artikel-Lengkap.Html?l=1>  
<http://Www.Zonareferensi.Com/Pengertian-Wirausaha/>  
<http://Rajaplatbandung.Com/Pengertian-Souvenir-Atau-Cinderamata-Detail-412906#:~:Text=Souvenir>  
<https://Duniapariwisata.Blogspot.Com/2019/03/Souvenir-Unik-Khas-Toraja-Wajib-Dimiliki.Html?M=1>